

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* dan *Problem Based Learning* terhadap motivasi belajar dan kemampuan berpikir kritis siswa kelas VII SMP Negeri 8 Lebong, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan pada motivasi belajar siswa pada kelas *Discovery Learning*, *Problem Based Learning*, dan Konvensional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model *Discovery Learning* maupun *Problem Based Learning* memiliki motivasi belajar yang lebih baik dibandingkan siswa yang belajar dengan model konvensional.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan berpikir kritis siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*, *Problem Based Learning*, dan pembelajaran konvensional.
3. Model Pembelajaran *Problem Based Learning* lebih efektif dibandingkan model *Discovery Learning* dan pembelajaran konvensional dalam meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan berpikir kritis siswa kelas VII SMP Negeri 8 Lebong dalam pembelajaran Persamaan Linear Satu Variabel.

#### **B. Implikasi**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif dan berpusat pada siswa. Melalui penyelesaian masalah secara berkelompok, siswa menjadi lebih berani mengemukakan pendapat, bekerja sama, serta aktif mencari informasi untuk menemukan solusi.

Model *Problem Based Learning* juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Pembelajaran yang dimulai dengan permasalahan nyata membuat siswa

lebih tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran dan lebih bersemangat dalam mencari penyelesaian terhadap masalah yang diberikan. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa selama kegiatan belajar, sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif, menarik, dan tidak monoton.

Selain itu, *Problem Based Learning* membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Siswa dilatih untuk menganalisis masalah, mencari informasi yang relevan, mengevaluasi berbagai alternatif penyelesaian, dan menarik kesimpulan berdasarkan hasil diskusi. Melalui kegiatan tersebut, siswa menjadi lebih terbiasa berpikir secara logis, sistematis, dan kritis ketika menghadapi suatu permasalahan. Oleh karena itu, model *Problem Based Learning* dapat menjadi alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan berpikir kritis siswa, khususnya pada pembelajaran matematika materi Persamaan Linear Satu Variabel.

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis menyimpulkan bebrapa saran sebagai berikut:

1. Siswa sangat disarankan untuk terlibat aktif dalam berdiskusi, mengemukakan pendapat, dan memecahkan masalah dalam proses pembelajaran *Problem Based Learning* pada materi Persamaan Linear Satu Variabel. Sehingga motivasi belajar dan kemampuan berpikir kritis siswa dapat terus meningkat dan bertambah.
2. Guru disarankan menggunakan model *Problem Based Learning* dalam proses pembelajaran karena model tersebut terbukti lebih efektif dapat meningkatkan rata-rata motivasi belajar dan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi Sistem Persamaan Linear Satu Variabel
3. Lembaga sekolah disarankan untuk mendukung penuh implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* melalui penyediaan fasilitas pembelajaran yang memadai dan peningkatan kompetensi guru dalam menerapkan pembelajaran yang berpusat pada siswa.

4. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan materi pembelajaran Sistem Persamaan Linear Satu Variable dan jumlah sampel yang lebih luas agar hasil penelitian dapat menjadi lebih lengkap dan mendalam.

